

## TINGKAT MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMAN 1 PAGADEN SUBANG

MUHAMAD REZA NUR HAKIM<sup>1)</sup>, BAMBANG ISMAYA<sup>2\*)</sup>,  
IRFAN ZINAT ACHMAD<sup>3)</sup>

\*Korespondensi Penulis: bambang.ismaya@fkip.unsika.ac.id

<sup>1)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. H. S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat

Disubmit: Oktober 2021; Direvisi: Februari 2022; Diterima: Maret 2022

DOI: 10.35706/judika.v10i1.6712

### ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how much students are interested in futsal extracurricular activities in students of SMA Negeri 1 Pagaden Subang. This type of research is descriptive research. The population of this study were students of SMA Negeri 1 Pagaden Subang class who had the same age level, namely 14-17 years. Population and sampling are using a purposive technique with the characteristics of people who play futsal. Descriptive data analysis techniques with calculations in the questionnaire. Based on the results of the discriminatory analysis showed that the average student interest in playing futsal was in the low category. This can be seen in both internal and external factors of students of SMA Negeri 1 Pagaden Subang.

Keywords: Interests, extracurricular, futsal

### ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui berapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal pada Siswa SMA Negeri 1 Pagaden Subang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Pagaden Subang kelas yang memiliki tingkat usia yang sama yaitu 14-17 tahun. Populasi dan pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive dengan karakteristik orang-orang yang bermain futsal. Teknik analisis data deskriptif dengan perhitungan dalam angket. Berdasarkan hasil analisis diskriptif menunjukkan bahwa rata-rata minat siswa dalam bermain futsal berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat baik pada faktor internal maupun faktor eksternal siswa SMA Negeri 1 Pagaden Subang.

Kata Kunci: Minat, Ekstrakurikuler, Futsal

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Banyaknya materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari siswa mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, kesegaran jasmani, maupun untuk mewujudkan prestasinya dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk berpikir ulang dalam menambah alokasi waktu yang telah tersedia. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh sekolah menambah waktu di luar jam

pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memupuk minat dan bakat peserta didik (siswa). Memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan berbagai mata pelajaran dan menyalurkan bakat serta minat yang dimilikinya juga merupakan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan suatu wadah untuk menyalurkan minat dan mengembangkan bakat dan kreativitas siswa pada satu atau beberapa kegiatan tertentu. Jadi salah satu tempat menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa disekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler (Ardiansyah 2016). Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Pagaden Subang sangat pesat kemajuannya dimana siswa banyak mengikuti ekstrakurikuler futsal yang banyak digemari oleh siswa bahkan ada juga siswi yang antusias terhadap ekstrakurikuler futsal, melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di samping siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, seperti halnya kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri. dengan adanya ekstrakurikuler futsal juga dapat menyehatkan badan dan juga bermanfaat dalam hal sosial budaya.

Menurut Subarkah dkk. (2017) tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah.

Olahraga futsal dapat berdampak positif untuk kemajuan bagi diri siswa itu sendiri. Keberadaan ekstrakurikuler sangat baik apabila diletakkan pada perannya dengan tujuan yang jelas. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran di sekolah tetapi justru menjadi sebuah tempat pengembangan bakat

yang tertanam dalam diri siswa. Ekstrakurikuler olahraga menjadi salah satu faktor penunjang yang dapat menjadi pembiasaan positif bagi anak (Firmansyah dan Rahayu, 2016).

Menurut Arifurrahman (2019) di era sekarang olahraga futsal sudah menjadi sorotan diberbagai belahan dunia. Tahun demi tahun prestasi didalam bidang olahraga futsal semakin meningkat dan juga mencetak atlet-atlet yang berkualitas. Dalam hal ini disekolah-sekolah mulai digencarkan kembali kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal sebagai perwujudan dalam peningkatan pendidikan jasmani disekolah. Selain dalam meningkatkan pendidikan jasmani disekolah, hal ini juga akan membawa peluang kepada siswa dalam mengembangkan minat serta bakatnya. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga diadakan untuk mengisi waktu luang siswa dengan berbagai kegiatan yang positif.

Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang permainannya didasari dari olahraga sepak bola, namun perbedaan dengan sepak bola adalah karena futsal dimainkan oleh beberapa orang saja dan di tempat atau lapangan yang relatif lebih kecil dari lapangan sepak bola. Futsal adalah permainan bola yang 3 dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap tim juga diperbolehkan memiliki pemain cadangan (Wardana 2017).

Maksud lain futsal juga merupakan jenis sepak bola tertutup yang secara resmi disahkan oleh badan perkumpulan antar negara sepak bola, *Fédération Internationale de Football Association*. Namanya berasal dari bahasa Portugis *futebol de salão*, dan bahasa Spanyol *fútbol de salón*. Keduanya berarti sepak bola dalam ruangan. Futsal dimainkan oleh lima pemain dalam satu tim. Salah satunya merupakan penjaga gawang.

Minat merupakan masalah yang penting dalam aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari Perbowo dan Andrijanto (2013). Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya. Minat juga dapat dilihat dari wujud

pernyataan dari pengakuan seseorang dalam melakukan sesuatu dapat berupa rasa tertarik orang tersebut terhadap objek yang diminatinya, dikatakan berminat sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur yang menjadi indikator minat antara lain: 1) keinginan; 2) sikap; 3) kesenangan; 4) dorongan.

Tujuan dari survey yang dilakukan adalah membawa dampak positif bagi siswa, karena dengan adanya ekstrakurikuler ini memberikan pembelajaran dan memberi kesempatan yang sangat luas bagi siswa yang mempunyai minat untuk mendapatkan prestasi sesuai bidang yang mereka gemari, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat melibatkan siswa agar lebih aktif dan maksimal dalam mengasah kemampuan intelektual maupun yang lainnya, dengan adanya kegiatan ini siswa mampu menambah wawasan untuk mereka kembangkan pada saat mereka mau melanjutkan pendidikannya. Kebaruan dari penelitian ini yaitu minat siswa lebih banyak mengikuti ekstrakurikuler dan selalu berkembang pesat karena siswa mampu melaksanakan program-program dengan baik dan mencapai target juara di sekolahnya.

## METODOLOGI

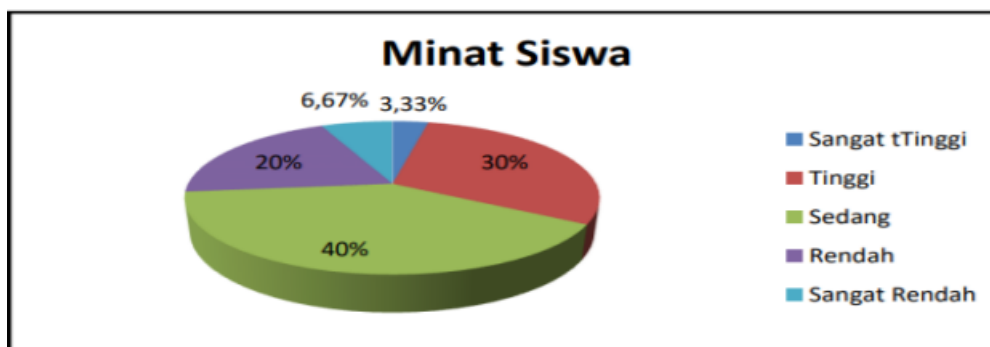
Pendekatan Penelitian Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2010) Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberipeluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dimana teknik sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik

penentuan sampel bilasemua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil. Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden yang merupakan seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Pagaden Subang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survey minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 23 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil survey diperoleh skor minimum sebesar = 76; skor maksimum = 190; rata-rata = 149,60; median = 156,50; modus = 123 dan standard deviasi = 26,73. Deskripsi hasil survey pada minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang dapat dilihat pada diagram dalam Gambar 1.

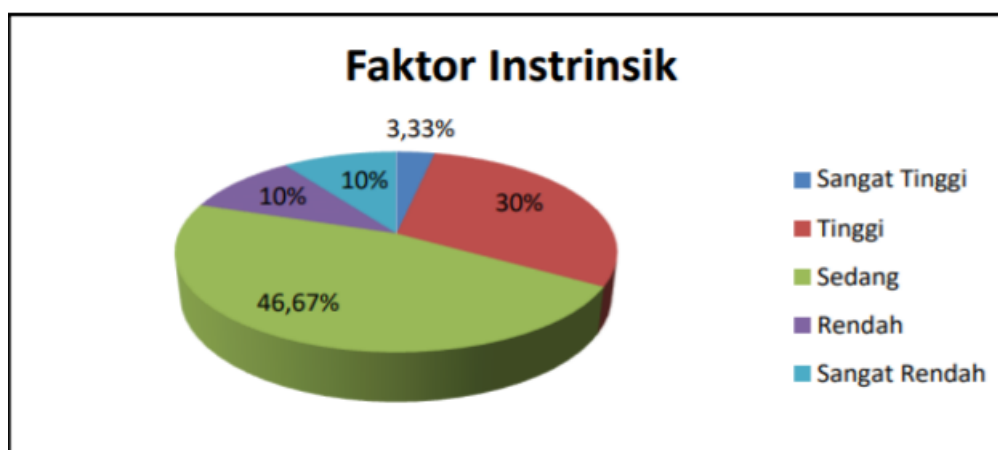


Gambar 1. Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang

Berdasarkan Gambar 1 di atas diketahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 3,33%, kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 40%, kategori rendah sebesar 20% dan kategori sangat rendah sebesar 6,67%. Berdasarkan hasil survey tersebut dapat diartikan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang pada kategori sedang.

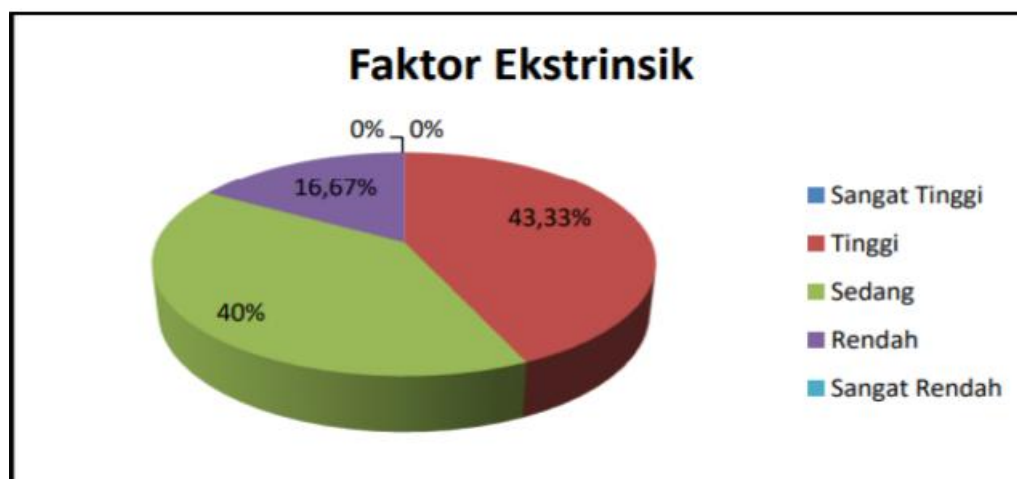
Adapun minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang dalam survey ini didasarkan pada faktor instrinsik dan

ekstrinsik. Hasil survey faktor instrinsik di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 23 butir. Hasil survey diperoleh skor minimum sebesar = 54; skor maksimum 127 rerata = 97,77; median = 102; modus = 102 dan standard deviasi = 17,87. Deskripsi hasil survey pada faktor instrinsik tersebut dapat dilihat pada diagram dalam Gambar 2.



Gambar 2. Faktor Instrinsik Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang

Berdasarkan Gambar 2 di atas diketahui minat peserta terhadap faktor instrinsik ekstrakurikuler bolabasket berdasarkan faktor internal yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 3,33%, kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 46,67%, kategori rendah sebesar 10%, dan kategori sangat rendah sebesar 10%. Berdasarkan dari hasil survey faktor instrinsik tersebut diartikan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang berkategori adalah sedang. Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang dalam survey ini didasarkan pada faktor instrinsik. Faktor ekstrinsik dalam survey ini di ukur dengan 14 butir pernyataan. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 22; skor maksimum = 64; rata-rata = 51,83; median = 53,50; modus = 63 dan standard deviasi = 10.15. Deskripsi hasil survey tersebut dapat dilihat pada diagram dalam Gambar 3.



Gambar 3. Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang

Berdasarkan Gambar 3 di atas dapat diketahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang berdasarkan faktor ekstrinsik pada kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 43,33%, kategori sedang sebesar 40%, kategori rendah sebesar 16,67% dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Berdasarkan dari hasil Faktor Ekstrinsik tersebut dapat diartikan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang pada kategori tinggi.

Minat merupakan perasaan ingin tahu atau rasa lebih suka yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek yang menarik sehingga ada rasa ketertarikan pada objek yang menarik tanpa ada yang menyuruhnya. Minat diartikan sebagai kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju. Setiap manusia mempunyai minat yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Seperti halnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang. Hasil survey diketahui minat siswa ekstrakurikuler 7 futsal terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden yang berada pada kategori sangat

tinggi sebesar 3,33%, kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 40%, kategori rendah sebesar 20% dan kategori sangat rendah sebesar 6,67%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan sebagian besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal adalah sedang.

Faktor instrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa terhadap olahraga futsal. Hasil survey diketahui minat peserta terhadap aktivitas ekstrakurikuler futsal berdasarkan faktor instrinsik yang berkategori sangat tinggi sebesar 3,33%, kategori tinggi sebesar 30%, kategori sedang sebesar 46,67%, kategori rendah sebesar 10 % dan kategori sebesar 10%. Hal tersebut diartikan bahwa siswa mempunyai minat yang sedang dalam mempelajari futsal, dengan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan motivasi anak. Selain itu minat yang tinggi pada anak dikarenakan sebagian besar anak mempunyai rasa senang terhadap aktivitas ekstrakurikuler futsal, dengan adanya rasa senang tersebut akan mendorong siswa untuk selalu memperhatikan arahan dari pelatih dan juga berusaha untuk mengikuti latihan dengan rutin. Dengan minat tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi anak untuk dapat menguasai teknik dasar futsal dan dapat berprestasi dalam olahraga futsal.

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, Berdasarkan hasil survey di atas diketahui minat peserta terhadap olahraga futsal berdasarkan faktor eksternal yang berkategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 43,33%, kategori sedang sebesar 40%, kategori rendah sebesar 16,67% dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Hasil tersebut juga diartikan minat yang cukup tinggi pada siswa. Minat tersebut didasarkan dorongan dari pelatih, sarana dan prasarana, metode dan lingkungan yang cukup mendukung. Selama ini pelatih futsal dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler cukup mampu menerapkan metode yang baik dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini pelatih sebagai fasilitator biasanya bisa memotivasi dalam pembelajaran selain itu metode yang digunakan bisa menarik sehingga anak menjadi bersemangat. Motivasi yang lebih harus diberikan oleh pelatih kepada siswa sebelum



pembelajaran dimulai, sehingga siswa mengikuti pembelajaran dapat melakukan dengan mantap.

## SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari hasil survey dapat diketahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Pagaden Subang yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 3,33%, kategori tinggi sebesar 3%, kategori sedang sebesar 40%, kategori rendah sebesar 20%, dan kategori sangat rendah sebesar 6,67%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pagaden Subang berada pada kategori sedang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, O. G. 2016. *Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi pada Program Sarjana. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifurrahman. 2019. *Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Barru*. Skripsi pada Program Sarjana. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Firmansyah, G. dan Rahayu, E. D. 2016. Analisis keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang. *Bravo's Jurnal*. 4 (1): 1-7.
- Perbowo, D. A. dan Andrijanto, D. 2013. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal (studi pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 1(3): 92-97.
- Subarkah, F., Sartono, H., dan Saputra, M. Y. 2017. Minat dan motif siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal di kota Bandung. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*. 10(2): 33-42.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardana, J. R. I. 2017. Pengaruh Latihan Permainan Target terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian dalam Pemain Futsal SFC Planet Sleman. Skripsi pada Program Sarjana. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.